

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kurs Terhadap *Return On Assets (ROA)* PT Bank Syariah Mandiri

Fluktuasi nilai tukar termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas yaitu faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh bank dimana tidak termasuk dalam manajemen bank namun secara tidak langsung dapat berdampak terhadap perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} > \alpha$, dan dari hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurs tidak berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri atau semakin besar *fee* (imbalan) pada fluktuasi kurs belum tentu menggambarkan tingkat profitabilitas yang besar pula.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu dari Dewi (2018) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kurs

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank,¹ dan teori dari Siamat (2005) bahwa faktor eksternal yaitu faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh bank dimana tidak termasuk dalam manajemen bank namun secara tidak langsung dapat berdampak terhadap perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan, yang salah satunya adalah fluktuasi nilai tukar.²

Dan menurut Hidayati (2014) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam kegiatan jual beli valuta asing, nilai tukar mata uang asing menjadi perhatian bank karena hal itu mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas bank. Dengan terjadinya fluktuasi akan nilai tukar mata uang asing, bank akan memperoleh pendapatan berupa *fee* (imbalan) dari selisih kurs.³

Hasil dari penelitian ini jutsru sesuai dan konsisten dengan hasil dari penelitian terdahulu Kusuma (2018) yang hasil penelitiannya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika nilai tukar mata uang naik, maka ROA akan mengalami penurunan. Dalam prakteknya, bank menyediakan jasa jual beli valuta asing untuk para nasabahnya dan pendapatan diperoleh dari selisih kurs tersebut.

¹ Oktaviana Rosana Dewi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hlm. 111

² Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm. 279

³ Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh, Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal An-Nisbah*, Vol. 01 No. 01, 2014, Hlm. 77

⁴ Afifah Dian Kusuma, *Pengaruh inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Mata Uang, CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hlm. 52-53

B. Pengaruh Inflasi Terhadap *Return On Assets* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri

Inflasi adalah proses dari meningkatnya harga-harga secara umum dan terjadi terus-menerus (*continue*) yang berkaitan dengan mekanisme pasar yang muncul karena faktor-faktor seperti: meningkatnya konsumsi masyarakat, tingkat likuiditas di pasar yang tinggi sehingga memicu konsumsi atau spekulasi, dan tidak lancarnya distribusi barang.⁵ Tingginya tingkat inflasi yang terjadi akan mempengaruhi kinerja perbankan, oleh karenanya Bank Indonesia harus menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai agar perbankan tetap dapat mengontrol likuiditas dan keuntungan yang diharapkan. sehingga dapat dikatakan bahwa inflasi akan mempengaruhi operasional perbankan.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} > \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa inflasi menerima H_0 , dan dari hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri atau semakin tingginya tingkat inflasi belum tentu menggambarkan tingkat profitabilitas yang tinggi pula.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu dari Hidayati (2014) bahwa inflasi merupakan faktor diluar kendali manajemen

⁵ Boediono, *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*, (Yogyakarta: Penerbit BPFE, 2008), hlm. 9

yang dapat menentukan profitabilitas bank.⁶ Dan teori lainnya yang menyatakan bahwa faktor penentu profitabilitas dilihat dari faktor internal dan eksternal, dan faktor eksternal yang diluar kendali bank salah satunya yaitu tingkat inflasi.⁷

Menurut Hasil penelitian ini menunjukkan dimana jika inflasi tinggi, Bank Indonesia akan menaikkan suku bunga untuk menstabilkan harga dan membantu perbankan menjaga likuiditas dan memperoleh laba yang diharapkannya. Sehingga, tinggi ataupun rendahnya tingkat inflasi, bank syariah tidak mengalami perubahan profitabilitas yang signifikan. Berpengaruhnya inflasi terhadap profitabilitas bank syariah dimediasi oleh BI *Rate* meskipun tidak signifikan, karena bank syariah lebih tahan mengalami gejala krisis inflasi dibandingkan Bank Konvensional, hal ini karena Bank Syariah tidak menganut sistem bunga. Hal ini sesuai dengan teori dari Najmudin⁸, bahwa inflasi secara langsung tidak berpengaruh karena tidak terdapat konsep bunga dengan *time value of money*, tapi secara tidak langsung juga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori dari penelitian terdahulu dari Arif Bintang Fathoni bahwa inflasi tidak berpengaruh.⁹ Hal ini karena rata-rata inflasi selama periode penelitian masih berada di bawah 10% dimana pasar masih bisa menerima inflasi yang cenderung stabil membuat perencanaan keuangan masyarakat

⁶ Amalia Nuril Hidayati, *Pengaruh, Inflasi, BI Rate, dan Kurs ...*, hlm. 94

⁷ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan: ...*, hlm. 279

⁸ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariyyah Modern*, (Surabaya: Andi Publisher, 2011), hlm. 39

⁹ Arif Bintang Fathoni, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO Terhadap ROA Perbankan (Studi Pada Bank Umum Persero Periode 2013-2015)*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. 8-9

lebih baik, daya beli terjangkau, kebutuhan hidup terpenuhi, investasi lebih lancar karena penanaman modal tidak bersifat spekulatif serta kredit tidak mengalami kemacetan.

C. Pengaruh BI Rate Terhadap Return On Assets (ROA) PT Bank Syariah Mandiri

Tingginya tingkat inflasi yang terjadi akan mempengaruhi kinerja perbankan, oleh karenanya Bank Indonesia harus menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai agar perbankan tetap dapat mengontrol likuiditas dan keuntungan yang diharapkan. Sejak 2016, Bank Indonesia telah melaksanakan suku bunga dengan kebijakan baru yaitu *BI Rate*.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$, maka dapat disimpulkan bahwa *BI Rate* menolak H_0 , dan dari hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri atau semakin tingginya tingkat *BI Rate* akan menggambarkan tingkat profitabilitas yang tinggi pula.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dari hasil penelitian terdahulu dari Toufan Aldian Syah (2018) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *BI Rate* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

profitabilitas.¹⁰ Dan berbeda dari teori lain yang menyatakan bahwa faktor penentu profitabilitas dilihat dari faktor internal dan eksternal, dan faktor eksternal yang diluar kendali bank salah satunya yaitu tingkat inflasi.¹¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dari Syahirul Alim (2014) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹² Menurut hal ini disebabkan naiknya *BI Rate* yang akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah dalam hal penghimpunan dan penyaluran dana, sehingga hal tersebut dapat mengurangi pendapatan dan profit dari bank syariah meskipun tidak signifikan. *BI Rate* berpengaruh tidak signifikan karena bank syariah tidak menggunakan acuan *BI Rate* dalam kegiatan operasional penghimpunan dan penyaluran dana, karena bank syariah menentukan imbal hasil berdasarkan tingkat imbal hasil bank syariah yang masih melihat *Market Share* (saham) yang acuannya masih menggunakan *BI Rate*.

D. Pengaruh Kurs, Inflasi, dan *BI Rate* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

PT Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai $\text{sig.} < \alpha$, oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa variabel Kurs, Inflasi, dan *BI Rate* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel

¹⁰ Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 01, 2018, hlm. 150

¹¹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan: ...*, hlm. 279

¹² Syahirul Alim, "Analisis Pengaruh Inflasi, dan *BI Rate* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Modernisasi*, Vol.10 No. 03, 2014, hlm. 216

Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat dari Dahlan Siamat, bahwa kegiatan usaha bank sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam (internal) dan bisa pula dari luar bank (eksternal). Faktor eksternal yaitu diluar kendali bank seperti kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar dan tingkat inflasi, volatilitas tingkat bunga, globalisasi, perkembangan teknologi, persaingan antarbank maupun lembaga keuangan non bank, dan inovasi instrumen keuangan.¹³

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Oktavia Rosana Dewi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, inflasi, BI *Rate*, dan kurs terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2013-2017”. Metode yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Secara simultan variabel inflasi, kurs, dan BI *Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁴

Penelitian dari Arif Bintang Fathoni dengan judul “Pengaruh inflasi, suku bunga, dan BOPO terhadap ROA perbankan”. Metode yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Secara simultan variabel inflasi, dan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁵

Penelitian dari Toufan Aldian Syah dengan judul “Pengaruh inflasi, BI *Rate*, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Metode yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Secara

¹³ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan: ...*, hlm. 279

¹⁴ Oktaviana Rosana Dewi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi ...*, hlm. 111

¹⁵ Arif Bintang Fathoni, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan BOPO ...*, hlm. 8-9

simultan variabel inflasi, dan *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁶

Penelitian dari Nining Setiyani dengan judul “pengaruh dana pihak ketiga, modal, inflasi, dan *BI 7-Days Repo Rate* terhadap profitabilitas PT Bank BNI Syariah”. Metode yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Secara simultan variabel inflasi, dan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate/ BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas¹⁷

Penelitian dari Amalia Nuril Hidayati dengan judul “Pengaruh inflasi, *BI Rate* dan kurs terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Metode yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Secara simultan variabel kurs, inflasi, dan *Bi Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.¹⁸

Penelitian dari Afifah Dian Kusuma dengan judul “Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, Nilai Tukar Mata Uang, *CAR*, *NPF*, dan *FDR* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. Metode yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Secara simultan variabel Inflasi, *BI Rate*, dan Nilai Tukar Mata Uang berpengaruh terhadap *ROA*.¹⁹

Penelitian dari Sekar Cahyani Arumdalu dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, Kurs, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015”. Metode

¹⁶ Toufan Aldian Syah, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO ...*, hlm. 150

¹⁷ Nining Setiyani, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal, Inflasi dan BI 7-Days Repo Rate Terhadap Profitabilitas PT Bank BNI Syariah*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hlm.142

¹⁸ Amalia Nuril Hidayati, *Pengaruh, Inflasi, BI Rate, dan Kurs ...*, hlm. 94

¹⁹ Afifah Dian Kusuma, *Pengaruh inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Mata Uang, CAR...*, hlm. 52-53

yang digunakan yaitu regresi data panel. Secara simultan variabel Inflasi, BI *Rate*, dan Kurs berpengaruh signifikan terhadap ROA.²⁰

Penelitian dari Nofia Rosanti dengan judul “Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi dan BI *Rate* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018”. Metode yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Secara simultan variabel Kurs Rupiah, Inflasi dan BI *Rate* berpengaruh signifikan terhadap ROA.²¹

²⁰ Sekar Cahyani Arumdalu, *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs dan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hlm. 7

²¹ Nofia Rosanti, *Analisis Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018*, (Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hlm. 77